

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP
KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI PERILAKU WIRAUSAHA
(Studi Pada Usaha Bordir Dan Sulaman Di Kota Pariaman)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



**ALFIANA ALWAFI
NIM. 19053070**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

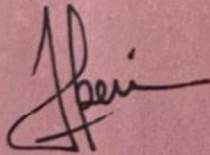
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INOVASI TERHADAP
KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI PERILAKU WIRAUSAHA
(Studi Pada Usaha Bordir Dan Sulaman Di Kota Pariaman)”**

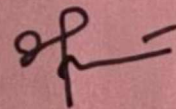
Nama : Alfiana Alwafi
BP/NIM : 2019/19053070
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Desember 2023
Pembimbing



Dr. Yuhendri L.V, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850806 200812 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


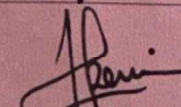
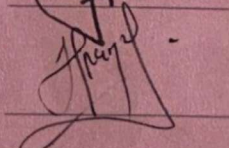
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INOVASI TERHADAP
KEBERLANJUTAN USAHA MELALUI PERILAKU WIRAUSAHA**

(Studi Pada Usaha Bordir Dan Sulaman Di Kota Pariaman)”

Nama : Alfiana Alwafi
BP/NIM : 2019/19053070
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023

Nomor	Jabatan	Tim Penguji	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Yuhendri L.V, S.Pd., M.Pd.	
2	Anggota	Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd	
3	Anggota	Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiana Alwafi
NIM/ TM : 19053070/ 2019
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 09 Agustus 1999
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 082173753227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman Di Kota Pariaman).

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman Di Kota Pariaman));
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023

Saya menyatakan,



Alfiana Alwafi

NIM. 19053070

No. Gawai : 082173753227

ABSTRAK

Alfiana Alwafi (2019/19053070): “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman Di Kota Pariaman)”. Skripsi.Padang:Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, 2023.

Pembimbing : Dr. Yuhendri LV, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inovasi terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku wirausaha (studi pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman). Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel yang didapat dengan rumus *Slovin* adalah sebanyak 144 sampel. Teknik pengumpulan data kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert. Metode analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha 2) inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha 3) perilaku wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha 4) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha 5) inovasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku wirausaha 6) Literasi keuangan tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan usaha 7) Inovasi memiliki hubungan langsung dan tidak langsung terhadap keberlanjutan usaha.

Kata kunci : literasi keuangan, inovasi, perilaku wirausaha, keberlanjutan usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul — Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman) Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis, Ibunda Sulastri, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan bantuan baik secara material maupun nonmaterial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

2. Ibu Dr. Friyatmi S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd dan Efni Ceria S.Pd., M.Pd.E selaku dosen dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
7. Bapak dan ibu para staf Fakultas Ekonomi yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada Papa (Ali Masyhur) dan Mama (Fitriani) yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu menyayangi, memberikan nasehat, motivasi serta memberikan dukungan baik moral maupun financial yang tentu takkan bisa penulis balas.

9. Naufal Nafis Hilmy dan Ahza Faiz Hail selaku adik penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan.
10. Teman seperjuangan Zulfa Fajryani, Mir Atun Salihah S.Pd, Salsabil Y.A, Vivi Rizky Aulya, Fanny, Aulia, Naufal Luthfianda, Suci Aknes Fionita, Adela Safitri, Syahrul, Elsa, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
11. *Last but not least*, terimakasih untuk Alfiana Alwafi diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini terdapat kekhilafan dan kekeliruan baik secara teknis maupun isinya. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis

Padang, November 2023

Alfiana Alwafi
19053070

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Teori <i>Resource Based View</i> (RBV).....	14
B. Kajian Teori	15
C. Penelitian Yang Relevan	31
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Variabel dan Definisi Operasional	41
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Uji Coba Instrument	45
I. Teknik Analisis Data.....	50
J. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	54

K. Uji Intervening (Uji Sobel).....	57
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Sejarah Bordir Dan Sulaman	59
2. Jenis-Jenis Kerajinan Bordir Dan Sulaman	60
3. Ragam Hias Bordir dan Sulaman.....	60
4. Alat Dan Bahan Pembuatan Bordir Dan Sulaman	61
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V_PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Usaha Bordir dan Sulaman 2020-2022	2
Tabel 2. Jumlah Omset Usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman 2020-2022.	4
Tabel 3. Hasil Observasi Literasi Keuangan	6
Tabel 4. Rincian Data Populasi Penelitian	38
Tabel 5. Data Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Setiap Kecamatan	39
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner.....	44
Tabel 7. Kategori Indeks Literasi Keuangan.....	45
Tabel 8. Skala Likert.....	45
Tabel 9. Uji Validitas Literasi Keuangan.....	46
Tabel 10. Uji Validitas Inovasi.....	47
Tabel 11. Uji Validitas Keberlanjutan Usaha.....	48
Tabel 12. Kriteria besarnya Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 14. Rentang Skala TCR	52
Tabel 15. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 16. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	62
Tabel 17. Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Usaha	63
Tabel 18. Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha	63
Tabel 19. Karakteristik Berdasarkan Wilayah Pemasaran.....	64
Tabel 20. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pegawai/Karyawan.....	64
Tabel 21. Karakteristik Berdasarkan Pernah Mengikuti Pendidikan/Pelatihan	65
Tabel 22. Deskripsi Keseluruhan Variabel Penelitian	66
Tabel 23. Deskripsi Frekuensi Keberlanjutan Usaha.....	66
Tabel 24. Statistik Deskripsi Literasi Keuangan	67
Tabel 25. Tingkat Literasi Keuangan Responden	68
Tabel 26. Frekuensi Variabel Literasi Keuangan	68
Tabel 27. Deskripsi Frekuensi Inovasi.....	71
Tabel 28. Deskripsi Frekuensi Perilaku Wirausaha.....	72
Tabel 29. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	74
Tabel 30. Hasil Uji Multikolinearitas	75

Tabel 31. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 32. Koefisien Jalur Sub Struktur 1	77
Tabel 33. Koefisien Residual Sub Struktur 1	79
Tabel 34. Koefisien Jalur Sub Struktur 2	80
Tabel 35. Koefisien Residual Sub Struktur 2	81
Tabel 36. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 2. Struktur Analisis Jalur	54
Gambar 3. Hubungan Struktur X1, X2, Z Terhadap Y.....	55
Gambar 4. Hubungan Struktur X1, X2 Terhadap Y	55
Gambar 5. Sub Struktur 1.....	79
Gambar 7. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1 dan 2	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Penelitian	118
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian.....	119
Lampiran 4. Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	128
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	133
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	149
Lampiran 7. Angket Instrumen Penelitian	150
Lampiran 8. Tabulasi Penelitian.....	160
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi	187
Lampiran 10. Uji Normalitas.....	192
Lampiran 11. Uji Multikolinearitas	192
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas	193
Lampiran 13. Analisis Jalur.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang dibentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 tahun 2002 tentang pembentukan Kota Pariaman. Dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, partisipatif, dan inklusif, diperlukan upaya nyata untuk mendorong kegiatan ekonomi yang produktif. Salah satu kegiatan yang produktif dan perlu untuk dikembangkan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perekonomian Sumatera Barat khususnya Kota Pariaman masih ditopang oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kota pariaman menjadi salah satu potensi perkembangan UMKM yang mampu mendorong perekonomian di Sumatera Barat ada sekitar 4.595 pelaku UMKM di kota Pariaman (Tachi, 2021). Mata pencarian masyarakat di kota Pariaman beragam, dimana yang diminati masyarakat kota Pariaman salah satunya adalah usaha bordir dan sulaman (Hayati & Nelmira, 2022). Bordir dan sulaman termasuk ke dalam sektor ekonomi kreatif yang terdiri dari 17 sektor, yaitu video game, arsitektur, desain interior, musik, seni rupa, desain produk, fashion, kuliner, film animasi dan video, fotografi, desain komunikasi visual, televisi dan radio, kerajinan tangan, periklanan, seni pertunjukan, penerbitan, dan aplikasi (Rahmidani dkk, 2023). Bordir dan sulaman termasuk ke dalam subsektor fashion.

Usaha bordir dan sulaman merupakan salah satu andalan sektor ekonomi di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Bordir dan sulaman merupakan ikon

kerajinan di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat yang diaplikasikan dalam baju pengantin, kain selendang, sandal, tas dan pelaminan. dimana kerajinan ini dijumpai hampir di semua kecamatan di kota Pariaman. Di satu sisi usaha kerajinan ini masih dibutuhkan masyarakat dan tidak hanya itu bordir dan sulaman ini juga memberikan kontribusi yang mendalam atas pergerakan ekonomi masyarakat karena produk yang dihasilkan tidak hanya untuk masyarakat setempat, tetapi juga untuk masyarakat di luar daerah bahkan di luar Indonesia. Jumlah usaha Bordir dan Sulaman yang ada di Kecamatan Kota Pariaman saat ini bahkan mencapai 224 unit usaha yang tersebar di setiap Kecamatan yang ada di Kota Pariaman. Berikut data jumlah usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman pada tahun 2020-2022.

Tabel 1. Data Usaha Bordir dan Sulaman 2020-2022

No	Kecamatan	Jumlah UMKM					
		2020	%	2021	%	2022	%
1	Pariaman Tengah	13	5.0	6	2.6	4	1.8
2	Pariaman Utara	160	61.8	156	67.8	177	79.0
3	Pariaman Selatan	22	8.5	19	8.3	19	8.5
4	Pariaman Timur	64	24.7	49	21.3	24	10.7
Total		259	100	230	100	224	100

Sumber : Dinas Perindagkop dan UKM Kota Pariaman, data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas jumlah usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman setiap tahunnya mengalami penurunan, seperti pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11% usaha dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 3% usaha. Hal ini mengindikasikan adanya usaha bordir dan

sulaman yang tidak berlanjut di Kota Pariaman. Permasalahan penelitian ini adalah adanya usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman yang tidak berlanjut. Jika hal ini terus terjadi, usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman akan terancam keberlanjutannya.

Keberlanjutan usaha dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi pelaku usaha, dengan asumsi bahwa mereka memiliki keterampilan usaha yang baik. Menurut Widayanti dkk (2017) keberlanjutan usaha adalah suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan usaha dimana bertujuan untuk keberlanjutan dan ketahanan usaha. Tanpa mengimplementasikan pengembangan usaha yang berkelanjutan, usaha tidak akan mampu bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelaksanaan usaha yang berkelanjutan merupakan bagian penting dari perencanaan usaha kecil dan menengah untuk mencapai tujuan jangka panjang (Dasir dkk., 2019).

Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha bordir dan sulaman terkait keberlanjutan usaha dengan indikator *profit*, *planet*, dan *people*, yaitu Bapak M, Ibu NU dan Ibu ES. Untuk indikator *profit* hampir semua pemilik usaha memiliki jawaban yang sama, dimana usaha yang dimiliki mampu memberikan keuntungan, tetapi masih banyak terdapat usaha mengalami masalah terkait profit terkadang keuntungan tidak stabil, serta penghasilan menurun. Keberlanjutan usaha bordir dan sulaman dapat dilihat dari omset usaha bordir dan sulaman yang terus mengalami penurunan sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan modal

dalam melakukan kegiatan produksi. Berikut merupakan data omset usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman 2020 - 2022 :

Tabel 2. Jumlah Omset Usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman 2020-2022

Tahun	Jumlah Omset
2020	12.235.300.000
2021	12.227.900.000
2022	9.066.120.000.

Sumber: Dinas Perindagkop dan UKM Kota Pariaman, data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas terlihat bahwa omset usaha bordir dan sulaman mengalami penurunan pada tahun 2021 dan tahun 2022. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilik usaha bordir dan sulaman penurunan omset disebabkan belum menggunakan perkembangan teknologi dalam usahanya, seperti rendahnya penggunaan media sosial dalam promosi usahanya, sehingga produk hanya diketahui oleh orang sekitar saja..

Berdasarkan hasil wawancara, untuk indikator *planet* usaha Bordir dan Sulaman belum cukup baik dalam pengolahan limbah hasil produksinya dimana limbah seperti bekas potongan benang dan bahan baku kain sisa dibuang ke tempat pembuangan sampah setelah itu dibakar, padahal membakar sampah dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia serta lingkungan, karena bahan-bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang dapat mencemari udara (kompas.com, 2023). Padahal sisa kain tersebut bisa diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi seperti sarung bantal, tas kecil, *pouch*, dan lain sebagainya.

Sementara untuk indikator *people* wirausaha dan karyawan usaha sebagian telah mendapatkan pelatihan namun masih banyak yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dikarenakan terbatasnya waktu dan tidak

memenuhi persyaratan seperti batas usia. Kemampuan wirausaha Bordir dan Sulaman dalam mengelola usahanya mengalami permasalahan dari segi SDM (Sumber Daya Manusia) dimana karyawannya banyak berasal dari keluarga pemilik sendiri, dan banyak karyawan Bordir dan Sulaman yang melakukan hampir seluruh bagian pekerjaan yang disebabkan akibat kurangnya tenaga kerja dan masih banyaknya karyawan yang belum mampu mengelola pemasaran secara online, serta dari pemilik tidak adanya jaminan kesehatan ataupun asuransi kesehatan bagi karyawan, dan alat pelindung pekerjaan di bagian produksi yang kurang memadai.

Menurut teori *Resources Based View* (RBV), lebih menekankan sumber daya internal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha salah satunya adalah kompetensi, dimana kompetensi merupakan kemampuan usaha dalam mengelola keuangan dan inovasi dari usahanya sendiri (Masyitoh dkk, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha adalah literasi keuangan. Menurut Utomo & Kaujan (2019) pemahaman dalam literasi keuangan sangat penting bagi wirausaha dalam membangun kesuksesan bisnis, Margaretha & Pambudhi (2015) menjelaskan literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan individu yang mana akan mempengaruhi kesejahteraan material. Menurut Putrie & Usman (2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar ekonomi yang menjadi alat ukur seberapa baik seseorang dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Jadi literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang dimiliki berguna untuk menghindari masalah keuangan serta

untuk mengambil keputusan yang baik untuk keberlanjutan usaha. Literasi keuangan yang baik dapat menjaga kondisi keuangan suatu usaha agar tetap stabil di masa yang akan datang. Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan keberlanjutan usaha, karena dengan literasi keuangan yang baik maka wirausaha akan dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan serta dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan usahanya. Pentingnya literasi keuangan telah banyak diteliti diantaranya peneliti Widayanti dkk. (2017) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan penting terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian Aribawa (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Meskipun demikian penelitian yang dilakukan oleh Budyastuti (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil kuesioner awal terhadap literasi keuangan pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Observasi Literasi Keuangan Usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya membuat pembukuan kas keluar masuk perhari/bulan/tahun	7	23	23	77
2.	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di Bank	11	37	19	63
3.	Saya menggunakan kredit/pinjaman untuk meningkatkan usaha saya	15	50	15	50
4.	Saya melakukan investasi untuk masa depan	14	47	16	53
5.	Untuk menghindari terjadinya resiko saya mendaftarkan usaha saya ke jasa asuransi	9	30	21	70

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa diperoleh gambaran awal mengenai literasi keuangan dari 30 responden usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman hanya sebesar 23% wirausaha yang membuat pembukuan kas keluar dan masuk untuk usahanya. Selanjutnya sebesar 70% wirausaha yang belum mendaftarkan asuransi untuk usahanya. Hal ini mengindikasikan masih terdapat permasalahan literasi keuangan pada wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman, yaitu pada indikator pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, dan asuransi untuk usaha.

Selain literasi keuangan, inovasi juga mempengaruhi keberlanjutan usaha. Menurut Wang (2019) inovasi merupakan kecenderungan untuk terlibat dalam ide-ide baru, hal baru, eksperimen dan proses kreatif yang menghasilkan produk, layanan, atau proses teknologi. Jadi, inovasi adalah keterbaruan ide dan penciptaan gagasan baru melalui proses kreatif dan diimplementasikan dengan adanya suatu perubahan.

Berdasarkan wawancara dengan wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman tentang inovasi bahwa belum ada inovasi yang dilakukan pada bordir dan sulaman di Kota Pariaman, seperti motif dan warna pada bordir dan sulaman yang tidak berubah dari tahun ke tahun. Dengan kata lain jahitan bordir dan sulaman di kota Pariaman masih monoton dilihat dari segi motif dan kombinasi warnanya. Seperti yang disampaikan oleh Asisten II Sekretariat Daerah Kota Pariaman Sumiramis menyatakan bahwa usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman secara umum sudah berkembang tetapi untuk kualitas masih tertinggal dengan produk-produk daerah lain, dikarenakan kelemahan pada desain dan motif,

modal usaha, kemampuan SDM dan keberagaman produk (Dewi, 2021). Hal ini mengindikasikan masih terdapat permasalahan inovasi pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman, yaitu pada indikator inovasi produk. Pentingnya inovasi terhadap keberlanjutan usaha telah banyak diteliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Yuhendri, 2022) dilihat bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Sedangkan penelitian dari Huda dkk. (2020) menyebutkan bahwa inovasi tidak serta merta dapat meningkatkan kinerja, atau penghasilan yang didapatkan usaha sehingga tidak menjamin keberlanjutan usahanya.

Dalam hal ini maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh literasi keuangan dan inovasi terhadap keberlanjutan usaha. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa masih terdapat *research gap* dalam penelitian literasi keuangan dan inovasi terhadap keberlanjutan usaha, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel perilaku wirausaha sebagai variabel intervening. Temuan Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati dkk (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku wirausaha dan penelitian yang dilakukan oleh Chahyono dkk (2017) menjelaskan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku wirausaha.

Perilaku wirausaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha (Tur-Porcar dkk, 2018). Perilaku wirausaha menurut Suharyono (2017) adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat berguna bagi dirinya maupun orang lain. Seseorang

yang memiliki perilaku wirausaha yang kuat akan selalu memanfaatkan sumber daya untuk kemajuan usahanya, dan akan mempertahankan efektivitas operasional melalui sumber daya yang ada sehingga terbentuknya keberlanjutan usaha (Marisa, 2019). Hasil wawancara dengan wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ditemukan bahwa masih banyaknya wirausaha yang melakukan pemasaran secara langsung atau belum menggunakan pemasaran secara digital, menggunakan dana pribadi, dan belum mampu untuk mengembangkan produk dimana dilihat dari segi motif dan kombinasi warnanya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat permasalahan perilaku wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman, yaitu pada indikator kemampuan pemasaran, modal, dan pengembangan produk. Hasil penelitian Hamka dkk (2021) menunjukkan bahwa pelaku usaha memberikan pengaruh yang nyata dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian Marisa (2019) menyatakan bahwa perilaku wirausaha berpengaruh positif terhadap terbentuknya keberlanjutan usaha.

Agar usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman dapat terus berkelanjutan maka harus mempunyai daya saing dan melakukan upaya yang dapat meningkatkan kompetitif produk serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu wirausaha Bordir dan sulaman juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan inovasi serta meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Berdasarkan uraian di atas terkait permasalahan keberlanjutan usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman. Jadi hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti mengangkat penelitian dengan judul

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Wirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman Di Kota Pariaman)”

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman Mengalami fluktuatif
2. *Profit* usaha Bordir dan Sulaman yang masih tergolong rendah
3. Terjadinya penurunan pendapatan usaha bordir dan sulaman
4. Limbah dari kegiatan produksi dan sisa kain yang belum dikelola dengan baik
5. Masih adanya pelaku usaha dan karyawan yang belum mendapatkan pelatihan secara maksimal.
6. Tingkat literasi keuangan wirausaha masih cenderung rendah
7. Masih adanya wirausaha bordir dan sulaman yang belum melakukan inovasi
8. Masih belum optimalnya perilaku wirausaha dalam mengembangkan usaha

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Perilaku Berwirausaha (Studi Pada Usaha Bordir dan Sulaman di Kota Pariaman)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini , yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
3. Apakah perilaku wirausaha berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
5. Apakah inovasi berpengaruh terhadap perilaku wirausaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku wirausaha pada usaha bordir dan sulaman ?
7. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku wirausaha pada usaha bordir dan sulaman di kota pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
2. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku berwirausaha terhadap keberlanjutan usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?

4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku berwirausaha pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
5. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap perilaku berwirausaha pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman ?
6. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku berwirausaha pada usaha bordir dan sulaman di kota pariaman?
7. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku berwirausaha pada usaha bordir dan sulaman di kota pariaman ?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis mengenai pengaruh literasi keuangan dan inovasi terhadap keberlanjutan usaha melalui perilaku berwirausaha studi pada usaha bordir dan sulaman di Kota Pariaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Wirausaha Bordir dan Sulaman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi wirausaha bordir dan sulaman untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan cara meningkatkan literasi keuangan, dan melakukan inovasi.

b. Bagi Dinas Perindagkop dan UKM Kota Pariaman